

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit sebelumnya dan audit *lag* terhadap opini audit *going concern*. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS) *Ver.15*. Data sampel perusahaan sebanyak 84 pengamatan perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2013.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa kualitas audit secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* selama 4 tahun pengamatan (2010-2013). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kualitas audit yang diproksi dengan *auditor industry specialization* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Arah koefisiennya menunjukkan arah negative tidak sesuai dengan hipotesis, berarti bahwa auditor spesialis berusaha mempertahankan reputasinya dengan bersikap obyektif terhadap opini yang dikeluarkannya, serta pengklasifikasian auditor spesialis di Indonesia belum ada, sehingga pengaruhnya terhadap kualitas audit belum dapat dibuktikan. Atau bisa juga disebabkan jumlah sampel yang kurang memenuhi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyarno, dkk

(2006). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mirna dan Indira (2007).

2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* selama 4 tahun pengamatan (2010-2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indira Januarti (2009). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyarno, dkk (2006).
3. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa opini audit sebelumnya secara statistik berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* selama 4 tahun (2010-2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyarno, dkk (2006), Indira Januarti (2007).
4. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa audit *lag* secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* selama 4 tahun (2010-2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indira Januarti (2009). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mirna dan Indira (2007).

## **5.2. Keterbatasan dan Saran**

### **1. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 saja.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel, yaitu 1 variabel keuangan (kondisi keuangan perusahaan) serta 3 variabel non keuangan (kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya dan audit *lag*).
3. Generalisasi hasil penelitian dapat terganggu karena situasi dan kondisi lingkungan perusahaan yang berbeda di tiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

## **2. Saran**

Dari keterbatasan–keterbatasan tersebut, maka disarankan untuk penelitian mengenai penerimaan opini *going concern* di masa yang akandatang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian.
2. Menggunakan periode waktu penelitian lebih panjang, seperti 10 tahun untuk melihat *trend* negatif yang ada.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel- variabel lain baik itu keuangan dan non keuangan.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak banyak menggunakan variabel *dummy* karena akan berpengaruh terhadap hasil uji.